

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Etnografi

Menurut Ary, et al. (2010) Etnografi adalah penelitian mendalam tentang perilaku yang terjadi secara alami dalam suatu budaya atau kelompok sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode etnografi untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara langsung kehidupan sosial masyarakat, adat istiadat, dan kesenian dalam hal ini seni tari *Ro'a Mu'u*. Tari *Ro'a Mu'u* adalah seni tari tradisional yang masih dipercayai oleh masyarakat Desa Meken Detung bahwa tari *Ro'a Mu'u* adalah tari yang diwariskan Desa Meken Detung yang menjadikan tari *Ro'a Mu'u* ini sebagai salah satu budaya yang masih bertahan di Kabupaten Sikka khususnya di Desa Meken Detung.

B. Pendekatan Kualitatif

Menurut Bogdan & Biklen (1992) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang dilaksanakan pada latar yang alamiah dalam mendapatkan data/informasi yang bersifat deskriptif berupa kata-kata dan gambaran perilaku orang-orang yang diobservasi sehingga tidak menekan pada angka-angka.

Dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan informasi yang akurat dari tokoh adat, petua adat dan seniman terhadap fokus penelitian ini adalah tari *Ro'a Mu'u* dalam upacara ritual *Kawit Gete*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekeng Detun Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka, Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Desa Meken Detung ini menganut *etnik*

Sikka Krowe, dan mayoritas sebagai petani dan memiliki penghasilan sumber daya alam seperti, fanili, coklat, kamiri, pisang, umbi-umbian dan lain-lain.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2019: 55)

Berdasarkan pengertian Sugiyono, objek penelitian ini adalah tari *Ro'a Mu'u* dalam upacara ritual *Kawit Gete* di Desa Meken Detung Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian ini terdiri atas; pelaksana pelaku ritual, penari tari *Ro'a Mu'u* serta tokoh adat dan seniman.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah buku catatan, pulpen, dan kamera sebagai pengambilan video dan gambar.

F. Jenis Dan Bentuk Data

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti dari tempat penelitian, yakni data mengenai tari *Ro'a Mu'u etnik Sikka Krowe* di Desa Meken Detung Kecamatan Kange Kabupten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, yakni data yang didapatkan melalui audio visual, media cetak lain, buku-buku, majalah, jurnal dan literatur-literatur lainnya. Data tersebut berguna sebagai pendukung data primer.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi pustaka, dan studi lapangan yakni; observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Studi pustaka.

Pendahuluan studi pustaka teknik pengumpulan terhadap buku-buku, literatur-literatur catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto (gambar), maupun dokumen elektronik yang mampu mendukung penelitian ini.

2. Studi lapangan

Setelah mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur-literatur dan buku-buku maka langkah selanjutnya adalah studi lapangan dengan rincian sebagai berikut: observasi, dokumentasi dan wawancara, ke tiga teknik ini untuk mendukung kelancaran peniti untuk mengumpulkan data pada lokasi penelitian.

1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini, peneliti melihat video tari *Ro'a Mu'u* dalam ritual *Kawit Gete* yang dilakukan *etnik Sikka Krowe* dan menyimak secara langsung penjelasan dari ketua lembaga adat Desa Mekeng Detun. Karena tari *Ro'a Mu'u* ini hanya dilakukan pada saat perkawinan mulia (*Kawit Gete*). Sehingga peneliti belum melihat secara langsung tari *Ro'a Mu'u* dalam ritual *Kawit Gete* di Desa Mekeng Detun Kecamatan Kange Kabupten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2) Dokumentasi

Metode *pengumpulan* data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan penelitian dan analisis dokumen yang berkaitan dengan tari *Ro'a Mu'u*, catatan pribadi, catatan kasus, dan pengambilan gambar atau foto dengan kamera digital.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber, yakni Moe Pede Yohanes (Ketua Lembaga Adat Desa Meken Detung) atau yang sering disebut dengan interview atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber) dan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan dilakukan secara langsung dan lebih mendalam kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Untuk setiap perekaman data mengenai makna tarian *Roa' Mu'u* dalam ritual *Kwait Gete* pada masyarakat desa Meken Detung, peneliti mengadakan wawancara dengan Budayawan, tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Pelaku Tari, dan orang-orang lainnya yang memiliki informasi tentang makna tarian *Ro'a Mu'u*. Wawancara ini bertujuan memperoleh bahan-bahan informasi tentang fungsi dan makna tarian *Ro'a Mu'u*. Panduan wawancara disusun sesederhana mungkin dalam bentuk instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data.

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 :17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yan terjadi.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah

penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

I. Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk hasil penelitian yaitu:

BAB I Pendahuluan, mengandung unsur-unsur yang berhubungan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan mafaat penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, memuat pembahasan yang yang berhubungan dengan pandangan para ahli tentang konsep budaya seni tari, unsur-unsur seni tari hingga pembahasan yang berhubungan dengan tarian tradisional

BAB III Metode Penelitian, Metode yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian yang menggunakan metode tindakan lapangan, lokasi, dan waktu penelitian, jenis-jenis penelitian, teknik penelitian data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah-langkah penelitian.

BAB IV, Hasil dan pembahasan penelitian dari makna tarian “*Ro'a Mu.u*” dalam ritual “*Kawit Gete*”

BAB V, Kesimpulan, Saran dan Penutup.